

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang pekerjaan**

Penyiaran atau *broadcasting* adalah sebuah proses penyampaian dan penyebaran suatu informasi yang dilakukan melewati beberapa proses serta tahapan produksi, yang kemudian nantinya informasi yang telah diproduksi tersebut disalurkan melalui sebuah media (Dini, 2017). Penyiaran saat ini dilakukan tidak hanya melalui televisi saja, namun dunia penyiaran sudah banyak yang melakukan perpindahan ke dalam dunia digital. Hal tersebut tentunya memudahkan bagi para perusahaan-perusahaan baru yang sedang berproses untuk bisa memanfaatkan dunia penyiaran melalui media digital untuk memproduksi serta menyebar luaskan informasi. Tentunya melakukan produksi konten dengan mengikuti tren yang sedang terjadi di masyarakat. Untuk dapat memunculkan serta mengikuti tren yang ada dibutuhkanlah bagian kreatif dalam memproduksi sebuah program ataupun konten.

##### **3.1.1 Tim Kreatif**

Kreativitas sebuah program acara tidak terlepas dari hadirnya tim kreatif didalam suatu program tersebut. Didalam melakukan kerja profesi, Praktikan ditugaskan sebagai tim kreatif didalam salah satu Youtube Channel dibawah naungan PT.Bikers Dakwah Indonesia, yaitu akun youtube yang bernama "Alfie Alfandy". Tim kreatif adalah unsur yang sangat penting dalam keberhasilan suatu program ataupun acara yang ada pada suatu media. Tim kreatif juga merupakan sumber ide-ide kreatif dibalik suatu program acara yang dibuat oleh sebuah media. Tanpa adanya tim kreatif suatu program tidak akan menarik, karena program tersebut tidak memiliki hal yang bisa membuat masyarakat tertarik untuk menonton ataupun melihat sebuah program acara tersebut. (Nova, 2016).

Selain itu tim kreatif merupakan divisi yang melakukan riset terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan narasumber yang akan dihadirkan dalam sebuah program. Tim kreatif juga dituntut untuk dapat melakukan dialog serta mengumpulkan informasi. Pekerjaan-pekerjaan tersebut, yang dilakukan oleh tim kreatif dilakukan dibawah pengawasan dari produser, produser eksekutif serta kepala divisi. (Fredick, 2015).

Tim kreatif juga diharuskan untuk bisa mengemas sebuah program acara, dengan membuat konsep program yang menarik dan juga bagus, yang bisa menarik perhatian penonton ataupun masyarakat, sehingga program acara tersebut memiliki nilai jual terhadap para pengiklan. Jika suatu program acara tidak bisa menarik perhatian masyarakat, otomatis penonton dari program acara tersebut menjadi sepi, sehingga tidak ada lagi pengiklan yang mau masuk kedalam program acara tersebut. hal tersebut bisa membuat resiko yang besar, salah satu yang terbesar adalah pemberhentian program. (Raissa, 2014). Didalam sebuah produksi suatu program acara, biasanya tim kreatif melewati beberapa tahapan proses dalam melakukan pekerjaannya, beberapa proses pekerjaan tersebut adalah:

#### 1. Pra-Produksi

Tahapan ini merupakan tahap awal, yang mana semua yang akan dikerjakan untuk suatu program akan direncanakan pada tahap ini, mulai dari melakukan penulisan skrip, membuat rundown, serta melakukan pengumpulan materi, terkait program acara yang akan dibuat. Tahapan pra-produksi ini merupakan tahapan yang sangat sangat penting, karena merupakan tahap membuat konsep dasar sebelum melakukan tahapan yang lainnya. Setelah dibuatnya konsep yang sudah jelas serta sudah direncanakan secara matang, maka diharapkan dapat menghasilkan karya ataupun tayangan yang bisa berkualitas.

Pra-produksi ini juga dilakukan guna mengetahui tentang apa-apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan proses syuting. Pra-produksi menekankan untuk membuat rundown serta skrip yang bisa menuntun jalannya sebuah program, mulai dari awal hingga akhir. Membahas rundown dan juga skrip juga merupakan hal yang tak kalah penting, hal itu dilakukan agar semua yang terlibat dapat mengetahui settingan yang diperlukan dalam sebuah program acara. Technical meeting juga dilakukan guna membahas masalah teknis dan juga kebutuhan produksi harus sudah diselesaikan agar sesuatu sudah siap digunakan (Kresna, 2014).

## 2. Produksi

Tahap ini merupakan tahap selanjutnya setelah dari tahap pra-produksi, yang mana tahap produksi ini juga merupakan tahap yang tak kalah penting. Pada tahap ini pula biasanya adanya mengeluarkan biaya yang paling tinggi, dikarenakan pada tahap ini melibatkan banyak pihak yang terkait. Segala hal yang masih kurang pada tahap pra-produksi diharapkan dapat selesai agar tahap produksi bisa berjalan dengan lancar dengan ditemukannya ide-ide yang muncul secara spontan. (Umbara, 2010: 194).

## 3. Pasca Produksi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam menjalankan sebuah program, yang mana pada tahap ini terdapat kegiatan evaluasi terhadap suatu karya atau program acara yang telah dibuat. Sehingga nantinya seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan program acara tersebut bisa mengetahui kekurangan serta kelebihan dari masing-masing bagian yang terlibat dalam suatu produksi (Kresna, 2014).

### 3.1.2 Asisten Produser

Pada saat Praktikan melakukan kerja profesi di Bikers Dakwah, praktikan ditugaskan juga menjadi asisten produser, yang mana produser itu sendiri merupakan pembimbing lapangan dari Praktikan.

Tugas dari seorang produser umumnya adalah melakukan pengembangan terhadap konsep sebuah program acara, melakukan penugasan, serta membantu kinerja dari seorang penulis, memberitahukan tentang pembagian tugas kepada kru didalam sebuah produksi, serta memberikan keputusan terkait casting, dan juga melakukan evaluasi terkait kualitas dari keseluruhan proyek yang sudah diproduksi. Selain itu, menurut studiobinder, produser juga memiliki tugas mengamankan suatu hak cipta dari sebuah program acara yang akan diproduksi, melalui sebuah buku ataupun karya lainnya. (Andre, 2021)

Dalam menciptakan sebuah karya, produser mendapatkan materi bisa melalui apa saja, mulai dari pengalaman, kejadian dalam hidup, benda, binatang, bahkan manusia yang nantinya dapat digunakan menjadi bahan yang bisa diolah

menjadi sebuah produksi yang memiliki mutu. Seorang produser yang professional bisa dengan waktu yang cepat mengetahui materi yang didapat, apakah merupakan materi yang bagus atau tidak. Kepekaan terhadap hal kreatif tersebut bisa dimiliki oleh seorang produser, karena adanya pengalaman, sikap kritis, serta Pendidikan. Tidak hanya itu visi dari seorang produser, akan menentukan banyaknya kesanggupan untuk membuat materi yang berkualitas (Freed, 2007).

Pada industri media, banyak sekali istilah dari jabatan-jabatan yang ada untuk produser, seperti *Line Producer*, *Creative Producer*, *News Producer*, *Supervising Producer*, dan lain sebagainya. Meski memiliki sebutan yang berbeda, tetapi pekerjaan yang dijalankan sering kali mirip. Hal tersebut tentunya ditentukan dengan cara ataupun sistem yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan. Tetapi secara umum jenis-jenis produser dibagi menjadi kedalam empat kategori, diantaranya:

1. *Producer who create the content*

Produser ini merupakan kreator didalam sebuah program-program yang dibuat oleh televisi yang berhubungan dengan drama dan juga non-drama seperti, *reality show*, *games*, *quiz*, *variety show*, dan lain sebagainya. Produser-produser ini lah yang merupakan orang-orang kreatif dibalik departemen produksi konten acara.

2. *Producer who manage administration and money*

Produser ini merupakan produser yang berada dilapangan yang bertugas mengatur segala administarasi, mulai dari kontrak, jadwal, proposal dan lain sebagainya.

3. *Producer who sell programming and work on marketing*

Produser ini merupakan produser yang berada dibawah naungan departemen programming dan marketing. Mereka bertugas untuk menjual program-program yang dibuat kepada sponsor dan juga bisa disukai publik.

4. *Producer who produce news and sport*

Produser ini merupakan jurnalis-jurnalis televisi yang bisa membuat berita feature yang juga bisa membuat berita secara aktual dan akurat. (Ardhi, 2017)

Lalu terdapat juga penjelasan yang terdapat idalam buku “Berkarier di Bidang Broadcasting”, dijelaskan tugas-tugas pokok dari seorang produser, diantaranya adalah:

1. Menciptakan serta mengembangkan sebuah ide untuk suatu program acara
2. Membuat disain dari suatu produksi
3. Menentukan tim kreatif yang terlibat
4. Menentukan satuan tim kerja produksi
5. Bersama dengan pengarah acara memilih dan juga menentukan pengisi acara
6. Melakukan penyusunan terhadap anggaran biaya dari produksi
7. Melakukan koordinasi, publikasi dan juga promosi
8. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap acara yang dibuat (Gabriela, 2012).

Jadi setelah adanya penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam sebutan untuk jabatan seorang produser, sehingga hal tersebut bebas saja untuk digunakan, tergantung dengan sistem serta manajaemen siaran yang digunakan dalam sebuah perusahaan. Lalu intinya adalah peranan yang dilakukan oleh seorang asisten produser didalam menjalankan sebuah program acara adalah membantu produser untuk menjalankan tugas-tugasnya, selain itu asisten produser juga harus bisa bertanggung jawab atas segala sesuatu hal yang terjadi didalam lapangan selama proses syuting atau produksi berlangsung.

### **3.1.3 Floor Director**

Selain menjadi tim kreatif dalam program yang ada pada youtube Alfie Alfandy, Praktikan juga ditugaskan menjadi seorang floor director ketika pelaksanaan syuting distudio. Floor Director merupakan seorang yang bertugas didalam studio, yang bertugas memberikan informasi tentang apa-apa saja yang

harus dilakukan selama proses syuting berlangsung didalam studio. Seperti menginformasikan serta mengatur waktu dan juga memberikan cue kepada seluruh kru yang terlibat selama proses produksi (Pardede, 2015).

Selain itu menurut Zettl, dalam menjadi seorang Floor Director, terdapat beberapa tanda atau cue dalam menyampaikan tentang apa saja yang ingin dilakukan oleh director kepada talent, kru, serta narasumber yang berada didalam studio. Tanda atau cue yang ada diantaranya yaitu.

1. *Standyby*

Yaitu untuk memberitahukan kapan untuk memulai sebuah program acara dengan cara mengulurkan tangan diatas kepala.

2. *Cue/ tanda isyarat*

Proses syuting/produksi dimulai dengan cara memberikan hitungan mundur menggunakan jari tangan.

3. *On time*

Menyentuh hidung menggunakan jari telunjuk, hal itu memiliki arti bahwa proses syuting telah dimulai.

4. *Speed Up*

Memutarakan jari dengan membentuk lingkaran jarum jam, hal itu menandakan bahwa talent harus dapat menyeimbangkan waktu saat berjalannya program acara.

5. *Stretch*

Mensejajarkan tangan, hal itu berarti waktu didalam proses syuting masih cukup panjang, dan talent harus bisa menyesuaikan waktu tersebut dengan rundown yang ada.

6. *Cut*

Membentuk tanda menyerupai tangan seperti ukuran pisau, hal tersebut memiliki arti bahwa proses syuting harus berhenti sementara.

7. *Closer*

Memberikan tanda dengan cara mengayunkan tangan kearah tubuh, hal tersebut berarti bahwa posisi *talent* harus lebih dekat kearah kamera.

8. *Back*

Memberikan tanda dengan cara mengarahkan tangan dan mengayunkannya kearah *talent*. Hal itu bertujuan untuk memberitahukan bahwa posisi *talent* harus menjauh dari kamera.

9. *Ok*

Memberikan tanda dengan cara membentuk jari dengan bentuk huruf O, hal itu berarti posisi *talent* sudah tetap dan tidak perlu pindah posisi.

10. *Speak up*

Memberikan tanda dengan cara menaruh tangan ditelinga, hal itu berarti bahwa suara dari *talent* tidak terdengar atau terlalu kecil.

11. *Keep talking*

Memberikan tanda dengan cara membentuk tangan seperti burung sedang berbicara, hal tersebut memiliki arti bahwa *talent* harus tetap bicara sampai diberikan *cue* selanjutnya. (Pardede, 2015)

Selain itu, pada proses kerja menjadi seorang *floor director* juga terdapat beberapa tahapan, untuk melaksanakan proses kerja yang dilakukan. Tahap-tahap tersebut mulai dari pra-produksi hingga pasca produksi. Berikut adalah penjelasan tentang tahapan-tahapan yang dikerjakan oleh seorang *floor director* dalam melaksanakan proses kerja:

1. Pra Produksi

Pra produksi ini merupakan proses awal dari tahap produksi, dimana *floor director* menerima serta mempelajari rundown yang ada, yang telah dinantikan oleh tim kreatif atau asisten produksi. Selain itu *floor director* juga dapat mengatur blocking, waktu, serta melihat tata dekorasi dan juga

audio sebelum proses syuting dimulai. Dalam menentukan blocking, biasanya floor director harus bisa berkoordinasi dengan beberapa tim, seperti kamera person, tim kreatif, hingga produser. Dalam hal tersebut, floor director patut memantau penempatan serta pengambilan gambar yang ada pada kamera, apakah pengambilan gambar tersebut sudah tepat atau justru masih belum tepat. Hal itu juga berlaku untuk tata pencahayaan, karena penentuan blocking sangatlah diperlukan dalam mengatur pencahayaan (Zettl, 2009, h. 326).

## 2. Produksi

Pada tahap ini floor director memiliki peranan yang sangat penting. Floor director harus bisa berkomunikasi dengan seluruh kru yang sedang bertugas. Ketika mengatur berlangsungnya program acara floor director harus bisa tepat waktu dalam memberikan arahan kepada talent atau pengisi acara, serta beberapa kru dalam memnetukan blocking yang telah dibuat. Aktifitas-aktifitas tersebutlah yang merupakan tugas utama dari seorang floor director didalam mengatur sebuah program.

## 3. Pasca produksi

Pasca produksi merupakan tahap terakhir setelah tahap-tahap yang telah dilalui oleh floor director. Pasca produksi sendiri adalah tahap dimana diadakannya evaluasi diakhir program, hal itu dilakukan agar masing-masing kru bisa melihat kesalahan, kekurangan, ataupun kelebihan yang telah dilakukan, didalam sebuah program acara (Pardede, 2015).

### 3.2 Pelaksanaan Kerja

#### 3.2.1 Tim Kreatif

Pada saat melakukan kerja profesi salah satu tugas yang didapatkan oleh Praktikan adalah menjadi seorang tim kreatif. Praktikan diberikan tugas untuk bisa menjalankan beberapa program yang ada pada youtube “Alfie Alfandy” yang saat ini telah memiliki *subscriber* sebanyak 87,6 Ribu dengan total video yang diproduksi sebanyak 202 Video.





Gambar 3.1 Program Podcast Talkshow “BID’AH” pada youtube Alfie Alfandy

Sumber: [www.youtube/alfiealfandy.com](http://www.youtube/alfiealfandy.com)

Dalam menjalankan pekerjaannya, Praktikan dibantu oleh beberapa orang yang berada didalam sebuah tim. Berikut adalah beberapa program yang dijalankan oleh Praktikan pada youtube Alfie Alfandy. Pada proses Kerja Profesi bagian tim kreatif, sebelumnya Praktikan telah mempelajari beberapa hal yang terkait didalam program acara. Praktikan mempelajari hal tersebut didalam mata kuliah Produksi Berita dan Televisi, dimana pada mata kuliah tersebut, praktikan belajar bagaimana cara mencari ide, melakukan brainstorming dengan anggota kelompok mahasiswa, dan juga melakukan proses produksi didalam studio. Serta dalam melakukan riset terkait bintang tamu yang diundang, juga berkaitan dengan mata kuliah yang diambil oleh Praktikan, yaitu mata kuliah, hubungan masyarakat online.

Pada saat menjadi tim kreatif di Bikers Dakwah Indonesia, praktikan memiliki sebuah pencapaian yang mana pencapaian tersebut adalah dengan membuat sebuah program baru yang akan ditayangkan di youtube Alfie Alfandy. Seluruh konsep dari program tersebut dibuat oleh praktikan sampai akhirnya dapat diterima oleh produser. Konsep dari program tersebut adalah berupa program *Jamming Session* bersama para musisi terkenal dan membahas tentang arti dibalik lagu-lagu mereka. Saat menjadi tim kreatif di Bikers Dakwah Indonesia, praktikan juga mendapatkan banyak hal, salah satu yang didapatkan oleh praktikan adalah *softskill*, seperti cara melakukan komunikasi yang menjadi lebih baik. Praktikan juga merasa mendapatkan penambahan *skill* untuk berkoordinasi

dengan seluruh tim yang terlibat, serta dapat melakukan manajemen waktu yang lebih teratur.

### 3.2.1.1 Program Podcast and Talkshow BID'AH (Bicara Tentang Hidayah)

Program ini merupakan salah satu program rutin yang ada pada youtube Alfie Alfandy, yang mana program ini berisi tentang obrolan dari Ustad Alfie alfandy dengan bintang tamu yang diundang, dan membicarakan tentang perjalanan spiritual yang telah dilalui oleh para bintang tamu, membahas juga mengenai karya-karya yang telah dibuat oleh bintang tamu, serta membahas tentang bagaimana cara dari masing-masing bintang tamu untuk melewati masalah-masalah yang terjadi didalam kehidupan.

Pada program acara ini Praktikan melakukan berapa tahap dalam melaksanakan pekerjaan, beberapa tahapan tersebut diantaranya adalah:

#### a) Pra-Produksi

Pada pelaksanaan tahap pertama ini, Praktikan melakukan beberapa pekerjaan yang dilakukan, diantaranya yaitu dengan melaksanakan brainstorming mengenai ide-ide kreatif yang akan dilaksanakan pada saat program acara *talkshow* BID'AH (Bicara Tentang Hidayah). Salah satu ide kreatif dari Praktikan yang digunakan secara berlanjut pada program tersebut adalah membuat *mini games*, yaitu "pertanyaan cepat" yang mana pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan dari pembawa acara yang harus dijawab dengan cepat oleh bintang tamu. Lalu Praktikan juga melakukan riset terkait bintang tamu yang akan diundang, mulai dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan bintang tamu di media sosial, serta melihat karya-karya terbaru dari bintang tamu.

#### b) Produksi

Pada tahap ini Praktikan harus selalu hadir didalam studio, untuk melakukan pengamatan terkait ide-ide yang sudah dibuat dan dieksekusi dalam proses syuting, untuk nantinya dapat memilih ide-ide yang sekiranya bisa berjalan baik pada saat proses syuting. Serta

Praktikan juga biasanya memberikan saran ide-ide yang didapatkan secara spontan.

c) Pasca Produksi

Pada tahap ini Praktikan bersama-sama anggota tim lain melakukan evaluasi setelah proses syuting, tentang hal-hal apa saja yang masih kurang selama proses syuting berlangsung. Serta mulai membuat saran-saran untuk episode yang akan diproduksi selanjutnya.

Pada program acara BID'AH (Bicara tentang hidayah) Praktikan sudah mengerjakan serta terlibat didalam proses produksi program ini sebanyak 7 kali, yaitu dengan bintang tamu yang berbeda, serta video tersebut dibuat sebanyak 12 kali. Bintang tamu yang diundang dalam program tersebut merupakan orang-orang yang memiliki beragam latar belakang. Mulai dari musisi, aktor, hingga seorang comedian.

Berikut ini adalah list bintang tamu yang telah diundang oleh tim dari bikers dakwah kedalam program acara BID'AH (Bicara tentang Hidayah), selama Praktikan melakukan kerja profesi.

NO	Nama Bintang Tamu	Pekerjaan	Jumlah followers instagram
1	Ari lesmana	Vokalis band Fourtwnty	526 Ribu
2	Abidzar Al ghifari	Aktor	1 Juta
3	Zikri Daulay	Aktor	1,1 Juta
4	Dul Jaelani	Musisi	1,5 Juta
5	Praz teguh	Stand Up Comedian	347 Ribu
6	Babe Cabita	Stand Up Comedian	1,6 Juta
7	Syakir Daulay	Aktor	6,6 Juta

Table 3.2.1 Daftar bintang tamu yang hadir pada program BID'AH

Diantara table diatas, terdapat beberapa video yang belum ditayangkan didalam youtube Alfie Alfandy. Lalu untuk pencapaian terbesar yang dilakukan oleh Praktikan dan tim adalah terdapat salah satu video yang sangat viral dan mendapatkan jumlah tayang sebanyak 796 Ribu. Dengan jumlah orang yang menyukai video tersebut sebanyak 21ribu. Video yang viral tersebut dengan bintang tamu Zikri Daulay, dengan judul “Yang Nikung? Teman, Yang Bohongin? Teman, Yang Manfaatin? Teman. Itulah Gunanya Teman”. Video tersebut dibuat menjadi 2 bagian tayangan.



Gambar 3.2 Tayangan salah satu video BID'AH bersama Zikri Daulay

Sumber: <https://www.youtube.com/c/AlfieAlfandyOfficial>

Pada gambar diatas terlihat bahwa salah satu video BID'AH (Bicara Tentang Hidayah) dengan bintang tamu Zikri Daulay memiliki penonton sebanyak 798,668 ribu. Video tersebut merupakan salah satu video yang memiliki jumlah tayang terbanyak yang ada pada youtube Alfie Alfandy.

### 3.2.1.2 Program Bispak (Bicara Seputar Akhlak)

Program ini merupakan program ceramah atau bisa dibilang program tausiyah yang dikemas secara santai yang dibuat oleh ustad Alfie Alfandy, didalam

youtubena. Didalam program ini Alfie Alfandy juga tidak sendiri, melainkan bersama para orang-orang yang ahli soal agama Islam. Seperti para Ustadz maupun Habib. Konsep dari acara ini adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat, yang mengirimkan pertanyaannya melalui pesan di Instagram serta komentar-komentar yang ada pada video-video yang sebelumnya telah dibuat di Youtube Alfie Alfandy.



Gambar 3.3 Salah satu episode dari program BISPAK, yang membahas tentang hal yang sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat.

Sumber: <https://www.youtube.com/c/AlfieAlfandyOfficial>

Program ini dibuat dengan tujuan dapat merangkul teman-teman anak muda, khususnya mereka yang menggunakan media sosial, tanpa harus malu untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mereka tidak bisa tanyakan pada pengajian-pengajian pada umumnya. Bisa dilihat juga dari pemilihan nama program yang terkesan “nakal”. Hal itu dilakukan guna membuat penonton merasa lebih dekat, tanpa ada jarak, tanpa ada kalimat-kalimat yang menghakimi. Pada program acara ini tugas dari Praktikan juga dibagi dari beberapa tahapan, diantaranya adalah:

a) Pra-Produksi

Melakukan *brainstorming* dengan seluruh anggota tim kreatif terkait untuk menemukan ide-ide kreatif yang baru yang bisa digunakan dalam program BISPAK (Bicara Seputar Akhlak). Dengan melakukan

pengamatan pada media sosial, tentang apa saja yang sedang ramai diperbincangkan dimasyarakat, yang mana hal tersebut tentunya bisa menjadi ide-ide yang bisa digunakan dalam program tersebut.

b) Produksi

Pada tahap produksi, Praktikan bertugas juga untuk hadir pada saat pelaksanaan proses syuting, mempersiapkan ide-ide kreatif secara spontan, serta memperhatikan juga terkait ide-ide yang sudah dibuat sebelumnya apakah berhasil atau tidak. Serta Praktikan juga mengingatkan kepada pembawa acara, terkait ide-ide yang sudah dibuat, namun belum dilakukan oleh pembawa acara. Misalnya mengingatkan pembawa acara untuk melakukan “pertanyaan cepat”

c) Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi, Praktikan melakukan evaluasi bersama tim, terkait proses produksi atau syuting yang telah dilakukan. Biasanya tim membahas tentang, beberapa jawaban dari pembawa acara dan bintang tamu, yang masih bisa dikembangkan lagi pada *episode* selanjutnya. Serta melakukan evaluasi bersama juga setelah video sudah tayang di Youtube.

Saat ini program BISPAK (Bicara Seputar Akhlak) sudah mencapai 16 Episode tayangan di Youtube, dengan jumlah penonton antara 1000 penonton hingga 3000 penonton. Namun masih terdapat 3 episode yang belum tayang. Lalu Praktikan sendiri telah mengerjakan 2 episode BISPAK selama melakukan kerja profesi.

### 3.2.1.3 Program Silaturahmi

Program silaturahmi ini juga merupakan salah satu program baru yang ada pada youtube Alfie Alfandy yang. Program ini memiliki konsep mendatangi komunitas-komunitas ataupun tempat-tempat yang dianggap remeh ataupun dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Pada program ini tim Bikers Dakwah akan melakukan kunjungan serta menceritakan pengalaman-pengalaman dari

komunitas ataupun tempat yang dikunjungi. Serta tentunya juga melakukan misi tersendiri, yaitu memperkenalkan agama Islam dengan cara tersendiri.

Didalam melaksanakan pada program Silaturasa ini, Praktikan masih memiliki tugas yang sama dari program-program yang lainnya, yang mana tugas yang dilakukan Praktikan juga dibagi menjadi beberapa tahap, diantara tahapan tersebut yaitu:

a) Pra-Produksi

Pada tahap pertama ini, Praktikan melakukan brainstorming dengan tim, serta melakukan riset dan juga observasi terhadap komunitas-komunitas yang ada disekitaran Jakarta, yang memiliki latar belakang yang dianggap buruk oleh masyarakat, yang nantinya nama-nama komunitas tersebut diserahkan kepada produser dan juga kepada Alfie Alfandy, untuk nantinya dipilih sebagai tempat yang akan dikunjungi. Salah satu komunitas yang telah dikunjungi oleh tim Bikers Dakwah ialah Komunitas Punk tebet.

b) Produksi

Praktikan bertugas mengikuti program acara pada saat proses syuting berlangsung, serta memberikan briefing serta arahan kepada pembawa acara, tentang apa-apa saja yang harus dilakukan pada saat melakukan proses syuting.

c) Pasca produksi

Pada tahap ini tugas Praktikan dan tim adalah melakukan evaluasi terkait proses produksi yang sudah berlangsung, serta mencari hal-hal yang masih kurang selama proses produksi berlangsung, dan mulai mencari ide-ide baru untuk nantinya dikembangkan pada *episode* selanjutnya.

Pada Silaturasa episode pertama komunitas yang dikunjungi oleh tim dari Bikers Dakwah Indonesia adalah Komunitas “Punk Tebet Peduli”, komunitas tersebut merupakan komunitas anak *punk* yang sedang berusaha untuk berubah

menjadi lebih baik lagi. Bikers Dakwah berkolaborasi dengan dua orang Artis, yakni Vicky Nitinegoro dan juga Abidzar Al Ghifari, untuk bisa bersama-sama berkunjung ke Komunitas Punk Tebet Peduli.



Gambar 3.4 Episode pertama silaturahmi Bikers Dakwah bersama Punk Tebet Peduli  
Sumber: <https://www.youtube.com/c/AlfieAlfandyOfficial>

Gambar diatas merupakan episode pertama dari Silaturahmi Bikers Dakwah dengan Punk Tebet Peduli. Pada episode pertama tersebut respon dari masyarakat cukup bagus, bisa terlihat dari jumlah penonton yang hampir menembus angka 100 ribu penonton, dengan jumlah like sebanyak 1,8 ribu.

### 3.2.2 Asisten Produser

Pada pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan di PT. Bikers Dakwah Indonesia Praktikan mendapatkan kepercayaan untuk menjadi asisten produser. Pada jabatan ini, Praktikan diberikan kepercayaan untuk bertanggung jawab terhadap dua program yang ada pada Youtube Alfie Alfandy, yang mana program tersebut adalah Podcast and Talkshow BID'AH (Bicara Tentang Hidayah) dan juga BISPAK (Bicara Seputar Akhlak).

Dalam melaksanakan tugas sebagai asisten produser, praktikan telah mempelajari beberapa pelajaran pada saat kuliah, diantara mata kuliah yang memiliki hubungan dengan tugas dari Praktikan adalah mata kuliah Produksi Berita Televisi, dimana pada mata kuliah tersebut, praktikan mendapatkan



pelajaran tentang bagaimana cara menulis naskah untuk membuat sebuah talkshow. Dengan begitu Praktikan dapat mengaplikasikan pelajaran tersebut didalam tugas menjadi seorang asisten produser, yang salah satu tugasnya adalah membuat sebuah naskah.

Tugas-tugas yang dilakukan Praktikan juga dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

a) Pra-produksi

Praktikan bertugas menulis naskah dalam bentuk membuat profile dari bintang tamu yang diundang serta membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan untuk bintang tamu, lalu menyerahkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada bintang tamu tersebut kepada produser atau kepada Alfie Alfandy, untuk nantinya dilakukan revisi. Lalu untuk program BISPAK, tugas Praktikan adalah melakukan pemantauan pada kolom komentar dari akun Youtube Alfie Alfandy dan juga Instagram, lalu mengambil dan menuliskan pertanyaan-pertanyaan tersebut, untuk nantinya dibuat menjadi list pertanyaan yang akan dibahas pada program BISPAK( Bicara Seputar Akhlak).

b) Produksi

Pada tahap ini tugas Praktikan adalah terjun langsung pada saat tahap proses produksi pembuatan konten, untuk melihat serta mengontrol program selama proses produksi program acara berlangsung. Serta tugas lain dari Praktikan pada saat tahap produksi adalah melakukan juga briefing kepada semua kru yang terlibat, pembawa acara, serta bintang tamu yang hadir pada saat proses produksi berlangsung. Karena proses produksi program acara tersebut merupakan tanggung jawab dari asisten produser, jika produser berhalangan hadir pada proses produksi berlangsung.

c) Pasca Produksi

Pada saat pasca produksi, Praktikan melakukan evaluasi terkait kedua program yang dipegang, yaitu program BID'AH (Bicara Seputar

Hidayah), dan juga program BISPAK (Bicara Seputar Akhlak). Evaluasi yang dilakukan oleh Praktikan sebagai asisten produser, ialah dengan mengadakan evaluasi dengan seluruh tim yang terlibat.

Pada saat menjadi asisten produser, Praktikan diharuskan untuk bisa mengembangkan sebuah acara program. Salah satu pengembangan pada salah satu program yaitu BID'AH, dengan menambahkan sedikit penampilan bernyanyi dari Alfie Alfandy pada opening program. Hal tersebut disarankan oleh Praktikan guna sekaligus melakukan promosi lagu-lagu yang telah dibuat oleh Alfie Alfandy. Selain itu tugas dari Praktikan juga mencari nama-nama selebritis atau pekerja seni yang lainnya, yang memenuhi kriteria untuk bisa diundang kedalam podcast tersebut.

Pada saat menjadi seorang asisten produser di Bikers Dakwah Indonesia, Praktikan juga sempat mengajukan konsep program baru yang bisa dibuat dan ditayangkan pada youtube Alfie Alfandy. Program tersebut adalah program *Livecoustic*. Program tersebut merupakan program live music yang dilakukan oleh Alfie Alfandy, dengan mengundang teman-teman musisi untuk bisa berbicara soal karya dari masing-masing musisi. Hal tersebut disarankan Praktikan dikarenakan melihat latar belakang dari Alfie Alfandy yang juga merupakan seorang penyanyi dan sudah merilis beberapa lagu bertema religi.

### **3.2.3 Floor Director**

Tugas lain dari Praktikan pada saat melaksanakan kerja profesi adalah menjadi Floor Director. Pada tugas ini Praktikan ditunjuk langsung oleh produser untuk turun langsung ke lapangan pada saat proses syuting didalam studio. Pada saat menjalankan tugas ini Praktikan bertugas menjadi Floor Director pada program youtube Alfie Alfandy, yaitu program BID'AH (Bicara Tentang Hidayah) dan juga program BISPAK (Bicara Seputar Akhlak).

Dalam melaksanakan tugas menjadi seorang *floor director*, terdapat hal-hal yang sebelumnya telah dipelajari oleh praktikan dalam proses pelaksanaan kuliah. Yang mana praktikan sebelumnya telah mempelajari bagaimana menjadi seorang *floor director*, pada saat mengambil mata kuliah Produksi Berita dan Televisi. Dalam mata kuliah tersebut, praktikan sempat mendapatkan tugas

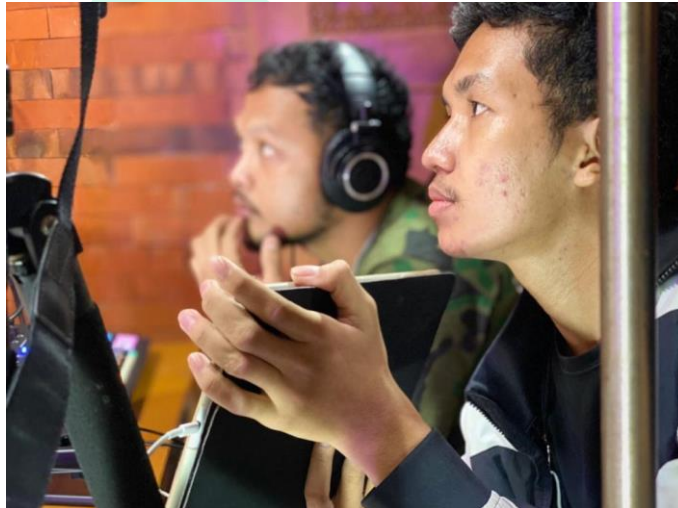
kelompok untuk membuat sebuah program berita televisi, dimana salah satu bagian dari tugas tersebut adalah menjadi floor director.

Lalu hal tersebut juga didapatkan oleh Praktikan dalam mata kuliah Manajemen Acara, dimana pada saat proses belajar mata kuliah tersebut, tugas akhirnya adalah membuat sebuah acara seminar secara daring, dan dilakukan secara *live streaming*. Pada saat melaksanakan tugas akhir tersebut, Praktikan ditugaskan sebagai floor director didalam program Seminar Nasional

Hal-hal yang dilakukan oleh Praktikan pada saat menjadi seorang *Floor Director* didalam sebuah proses produksi diantaranya:

1. Melakukan koordinasi dengan seluruh kru yang terlibat, seperti Cameraman, Soundman, dan tim lighting. Berkoordinasi tentang hal-hal teknis seperti mengatur blocking dan angle kamera, mengatur posisi lighting, serta melakukan cek audio, sebelum berlangsungnya proses *shooting*.
2. Melakukan briefing kepada host yaitu Alfie Alfandy dan juga briefing kepada bintang tamu yang hadir. Memberikan list pertanyaan kepada bintang tamu, dengan tujuan jika ada pertanyaan yang tidak seharusnya dipertanyakan, Praktikan bisa menghapus atau mengubah pertanyaan tersebut.
3. Memberikan tanda/*cue* kepada seluruh kru yang bertugas selama proses produksi berlangsung, tanda/*cue* yang diberikan disesuaikan pada saat kondisi yang berlangsung.
4. Memberikan tanda/*cue* kepada pembawa acara dan juga oleh narasumber tentang apa-apa saja yang harus dilakukan. Biasanya Floor Director memberikan tanda/*cue* kepada pembawa acara dengan menggunakan ipad sebagai promter.
5. Menentukan waktu mulai dan juga berhenti pada saat proses *shooting* berlangsung

6. Mengingatkan pembawa acara tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus ditanyakan. Serta juga mengingatkan durasi yang sudah dijalankan selama proses produksi video berlangsung.
7. Lalu setelah proses syuting selesai Praktikan melakukan evaluasi bersama-sama tim yang terlibat pada saat proses *shooting* dilaksanakan. Biasanya menanyakan hal-hal atau kesalahan-kesalahan apa saja yang terjadi pada saat proses produksi berlangsung



**Gambar 3.5** Salah satu kegiatan praktikan menjadi floor director pada saat proses syuting berlangsung

**Sumber:** Dokumentasi tim Bikers Dakwah Indonesia

Gambar diatas merupakan salah satu kegiatan Praktikan saat menjadi *Floor Director* di Studio Bikers Dakwah Indonesia. Yang mana pada foto tersebut Praktikan sedang melaksanakan proses produksi program BID'AH (Bicara Tentang Hidayah) Bersama bintang tamu Zikri Daulay. Pada gambar diatas, terlihat Praktikan sedang menggunakan Ipad sebagai *promter*, untuk memperlihatkan kepada pembawa acara terkait pertanyaan-pertanyaan yang telah praktikan tulis kedalam Ipad tersebut.

### **3.3 Kendala Yang Dihadapi**

Dalam melakukan pelaksanaan kerja profesi di PT. Bikers Dakwah Indonesia, tentunya tidak seluruhnya berjalan sesuai dengan baik dan benar sesuai dengan arahan. Praktikan juga mendapatkan beberapa kendala yang dialami dalam melaksanakan kerja, yang tentunya hal tersebut dapat memperlambat serta membuat tidak maksimal pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan masih minimnya jam terbang dari Praktikan serta masih sedikitnya pengalaman dari Praktikan.

Diantara kendala-kendala yang dialami oleh tersebut, Praktikan membagi beberapa kendala tersebut, sesuai dengan masing-masing pekerjaan yang diberikan kepada Praktikan, diantaranya adalah:

#### **3.3.1 Tim Kreatif**

1. Pada awal melaksanakan kerja profesi, Praktikan mengalami kesulitan dalam melakukan riset tentang bintang tamu, karena belum terdapat, kategori-kategori dari bintang tamu yang dapat diundang didalam program acara yang ada, yang dijalankan oleh praktikan.
2. Selanjutnya Praktikan juga masih belum mengetahui tentang tatacara melakukan pekerjaan, serta Praktikan masih minim sekali pengetahuan, wawasan tentang bidang dakwah khususnya pada dunia digital
3. Kendala selanjutnya adalah sebagai tim kreatif didalam Bikers Dakwah Indonesia adalah seringnya terjadi kesalahan komunikasi antara praktikan dengan anggota tim yang lainnya.
4. Terbatas ide dari Praktikan, karena meskipun program dakwah yang dibuat terkesan santai, namun Praktikan juga harus berhati-hati dalam memilih ide-ide yang akan dieksekusi dalam proses produksi karena program yang dibuat terkait dengan agama.

#### 4.3.2 Asisten Produser

1. Pada kerja profesi dibidang asisten produser, kendala yang dialami oleh Praktikan adalah belum adanya template untuk membuat profile dari bintang tamu yang akan diundang.
2. Belum adanya juga template untuk membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada bintang tamu.
3. Terkadang komunikasi yang dilakukan dengan tim, masih sering tidak berjalan dengan baik.
4. Dalam melaksanakan produksi, terkadang masih sering sekali tidak tepat waktu, karena harus menunggu pembawa acara menyelesaikan proses *shooting* diluar program Youtube.

#### 4.3.3 Floor Director

1. Kendala selanjutnya adalah kendala terkait briefing. Pada saat Praktikan melakukan pekerjaan sebagai *Floor Director* terdapat beberapa bintang tamu yang telah diundang, tidak mau diberikan briefing oleh Praktikan. Para bintang tamu tersebut ingin program acara berjalan secara spontan.
2. Dengan adanya bintang tamu yang tidak ingin dibriefing, terkadang sering sekali adanya kesalahan *blocking* yang dilakukan oleh bintang tamu, hal tersebut merupakan salah satu kendala yang sering dialami oleh Praktikan.
3. Kendala pada saat menjadi *Floor Director* juga sering terjadinya kesalahan komunikasi pada saat pelaksanaan produksi atau proses syuting dengan rekan kerja yang lainnya.

#### 3.4 Cara mengatasi kendala

Untuk menghadapi segala bentuk kendala-kendala yang terjadi terhadap Praktikan, baik itu kendala pada saat sebelum produksi berlangsung, maupun kendala yang terjadi pada saat proses produksi berlangsung. Entah itu dari kendala internal, hingga kendala eksternal. Dengan adanya kendala tersebut, tentunya Praktikan harus dapat menemukan solusi ataupun jalan keluar untuk bisa mengatasi kendala-kendala yang terjadi tersebut.

Maka dari itu praktikan telah menemukan beberapa upaya yang dilakukan oleh Praktikan dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi, berikut adalah beberapa cara Praktikan dalam mengatasi kendala:

#### **3.4.1 Tim Kreatif**

1. Untuk mengatasi kesulitan praktikan dalam melakukan riset tentang bintang tamu, praktikan meminta informasi kepada anggota tim lain terkait dengan kategori-kategori apa saja yang menjadi tolak ukur untuk bisa menjadi bintang tamu pada program yang dibuat oleh Bikers Dakwah.
2. Untuk menambah wawasan praktikan terhadap dunia dakwah, khususnya pada dunia digital, praktikan memperbanyak referensi-referensi sesuai dengan bidang dakwah yang dilakukan seperti Bikers Dakwah.
3. Untuk mengatasi kendala seperti kesalahan komunikasi yang sering terjadi diantara antara praktikan dengan anggota tim lain, adalah dengan cara memperbanyak interaksi antar anggota rekan kerja, serta bertukar informasi ataupun pikiran terkait dengan pekerjaan yang dijalankan.
4. Untuk mengatasi keterbatasan ide-ide yang dibuat oleh Praktikan, karena takut tidak bisa sesuai dengan tujuan dari program acara. Biasanya Praktikan melakukan konfirmasi kepada produser atau bahkan langsung kepada Alfie Alfandy selaku Pembawa acara, terkait ide-ide yang menurut Praktikan masih ragu untuk dieksekusi.

#### **3.4.2 Asisten Produser**

1. Cara mengatasi kendala yang dilakukan praktikan dalam membuat profile bintang tamu yang diundang, adalah dengan mencari referensi di internet, tentang bagaimana membuat profil seorang bintang tamu.
2. Cara mengatasi kendala yang dilakukan praktikan dalam membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk bintang tamu, adalah

dengan mencari referensi hal tersebut di internet, serta menanyakan kepada produser.

3. Agar komunikasi bisa berjalan dengan baik, praktikan melakukan pendekatan terus-menerus sesama rekan kerja, hal tersebut membuat eratnya *chemistry* antara Praktikan dengan rekan kerja.
4. Untuk memanfaatkan waktu menunggu tersebut, biasanya Praktikan melakukan brainstorming kembali bersama tim yang bertugas terkait produksi yang akan dilaksanakan pada hari tersebut..

#### 4.4.3 Floor Director

1. Untuk mengatasi kendala terkait bintang tamu yang tidak ingin dilakukan briefing, biasanya praktikan, langsung berkomunikasi dengan pembawa acara untuk menjelaskan bahwa, bintang tamu tidak ingin dilakukan briefing.
2. Untuk mengatasi kendala sering terjadinya kesalahan komunikasi pada saat produksi, Praktikan biasanya melakukan evaluasi tersendiri dengan cara berbincang terkait kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat proses produksi berlangsung.
3. Dalam mengatasi kesalahan *blocking*, biasanya praktikan langsung memberikan kode kepada bintang tamu untuk merubah *blocking* yang telah dilakukan.